



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN UMKM MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BUKU KAS

Riris Retno Widyastuti^{1*}, Azfa Mutiara Pabulo²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*E-mail: ririsretnowidyastuti@gmail.com ;

ABSTRAK

Pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat. Pengabdian tersebut bertujuan untuk membantu UMKM Peyek dan UMKM Sempol Ayam dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan menggunakan aplikasi digital Buku Kas. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 4-8 Oktober 2024. Dengan tahapan kegiatan pelatihan yaitu 1) survei 2) pelatihan dan pendampingan 3) Hasil dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi digital Buku Kas.

Kata kunci: Pencatatan transaksi keuangan, UMKM, Aplikasi Buku Kas

ASSISTANCE AND TRAINING ON FINANCIAL TRANSACTION RECORDING FOR MSMEs USING THE DIGITAL CASH BOOK APPLICATION

ABSTRACT

Assistance and training in recording financial transactions is significant for MSME actors in improving efficient and accurate financial management. The service aims to help Peyek and Sempol Ayam MSMEs record and manage financial transactions using the Cash Book digital application. This service was carried out on 4-8 October 2024. The stages of training activities, namely 1) survey 2) training and mentoring 3) results and evaluation. The results of these service activities show that MSME actors can record financial transactions using the Cash Book digital application

Keywords: Recording financial transactions, MSMEs, Buku Kas Application

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan krusial dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja sangat besar. Meskipun banyak pelaku UMKM memiliki potensi yang luar biasa untuk mengembangkan bisnis, banyak dari mereka yang terhambat oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan metode tradisional untuk pencatatan transaksi, yang membuat mereka rentan terhadap kesalahan dan risiko kehilangan data.

Pencatatan keuangan yang tepat dan teratur adalah salah satu elemen penting dalam manajemen usaha yang sering kali diabaikan. Tanpa pencatatan yang baik, pelaku UMKM akan kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha mereka, menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk analisis dan pengambilan keputusan, serta menarik perhatian investor dan lembaga keuangan. Kesalahan dalam pencatatan juga dapat menyebabkan masalah terkait pajak dan kepatuhan hukum.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut untuk lebih profesional dalam mengelola usaha mereka. Dengan tersedianya berbagai aplikasi digital saat ini, pelaku UMKM seharusnya bisa memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan keuangan. Namun, tanpa pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan aplikasi tersebut, potensi ini tidak akan terwujud secara maksimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan



pendidikan dan pelatihan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan teknologi secara efektif demi kemajuan usaha mereka di masa depan.

Dengan berkembangnya teknologi, aplikasi digital seperti Buku Kas hadir sebagai solusi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk mencatat dan memonitor transaksi keuangan mereka secara cepat dan efisien. Fitur-fitur yang ada memungkinkan pengguna untuk melacak pemasukan dan pengeluaran, menghasilkan laporan keuangan, serta mengatur anggaran dengan lebih baik.

Namun, meskipun aplikasi ini memiliki banyak manfaat, banyak pelaku UMKM yang masih belum maksimal dalam penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi informasi, sehingga mereka tidak tahu cara memanfaatkan fitur-fitur yang ada secara efektif. Beberapa pelaku UMKM mungkin merasa kesulitan ketika harus beradaptasi dengan sistem baru, yang berbeda dengan cara manual yang biasa mereka gunakan sebelumnya.

Salah satu daerah yang masih menghadapi kendala dalam bidang pembukuan akuntansi adalah Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Di kawasan ini, banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih bergantung pada metode pencatatan manual, menggunakan buku, alat tulis, dan kalkulator untuk mengelola transaksi keuangan mereka. Hal ini sangat menyulitkan mereka dalam mengelola keuangan secara efisien dan akurat, terlebih lagi ketika mereka tidak menerapkan standar akuntansi yang tepat. Seperti UMKM Peyek Kacang dan UMKM Sempol Ayam, yang masih melakukan pembukuan secara manual. Kedua usaha ini, meskipun memiliki potensi yang besar dan permintaan pasar yang cukup tinggi, terpaksa menjalani praktik pencatatan yang kurang optimal. Mereka sering kali mengalami kesulitan dalam melacak pengeluaran dan pemasukan, serta kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi UMKM Peyek dan UMKM Sempol ayam dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi digital Buku Kas untuk mempermudah proses bisnisnya. Buku Kas adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile yang dirancang khusus untuk membantu para pelaku usaha, terutama UMKM, dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk mencatat berbagai transaksi keuangan, seperti pemasukan dari penjualan, pengeluaran operasional, serta mengelola utang dan piutang secara digital. Dengan pencatatan yang lebih terstruktur, pelaku usaha tidak hanya dapat mencatat setiap transaksi harian, tetapi juga dengan mudah melacak pergerakan keuangan bisnis mereka secara real-time.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah yaitu di UMKM Peyek dan UMKM Sempol Ayam dalam 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 5-7 September 2024 dan 6 Oktober 2024. Dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Survey

Pada tahap ini dilakukan survei dengan cara datang langsung ke lokasi UMKM berada, yaitu di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Kemudian menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan pengabdian kepada mitra UMKM yaitu UMKM Peyek dan UMKM Sempol Ayam dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut.

2. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan transaksi laporan keuangan yang mencakup pencatatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas harian. Pencatatan transaksi laporan keuangan tersebut menggunakan aplikasi digital yaitu menggunakan aplikasi Buku Kas. Pelatihan dan pendampingan pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Peyek dan UMKM Sempol Ayam dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil pelatihan pencatatan transaksi keuangan yang telah diberikan dapat diaplikasikan oleh para mitra pengabdian, yaitu pelaku UMKM yang terlibat. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat efektivitas pelatihan, mengukur tingkat



pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi Buku Kas, serta mengevaluasi apakah pencatatan keuangan mereka telah mengalami peningkatan dari segi akurasi, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan post test dan pre test kepada mitra pengabdian. Dimana post test dilakukan sebelum penyampaian materi dan pre test dilakukan setelah penyampaian materi dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan dalam program pendampingan ini adalah melakukan survei lapangan ke lokasi pengabdian masyarakat, tepatnya kepada para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung tentang kondisi usaha di daerah tersebut serta memahami lebih dalam mengenai pola pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh para pelaku usaha. Pada tahap ini, tim pengabdian mendatangi setiap UMKM dan memperkenalkan tujuan program, yaitu untuk membantu mengoptimalkan pencatatan transaksi keuangan melalui penggunaan teknologi digital.

Setelah survei, langkah selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan secara rinci kepada mitra pengabdian, yaitu para pemilik UMKM yang terlibat. Tim pengabdian menyampaikan pentingnya pencatatan keuangan yang lebih baik dan lebih efisien dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Sebagai bagian dari pendekatan ini, dilakukan wawancara langsung dengan pemilik UMKM untuk menggali informasi mengenai metode pencatatan keuangan yang mereka gunakan saat ini. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi harian juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat mengenai tantangan yang dihadapi.

Tahap berikutnya adalah menganalisis hasil wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Analisis ini mencakup pemahaman mengenai kesenjangan antara metode pencatatan manual yang umumnya digunakan oleh UMKM di Kejobong dengan praktik pencatatan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Beberapa masalah yang sering ditemukan adalah pencatatan yang tidak konsisten, minimnya data mengenai arus kas, kesulitan dalam memisahkan antara pengeluaran pribadi dan bisnis, serta keterbatasan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Berdasarkan hasil analisis ini, solusi yang paling tepat adalah memperkenalkan dan melatih pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi digital Buku Kas yang dapat membantu mereka mencatat keuangan secara lebih sistematis dan mudah diakses.

Kemudian tahap pelatihan dan pendampingan pada tahap ini, dilakukan penjelasan mendalam mengenai aplikasi Buku Kas, yang merupakan alat pencatatan keuangan berbasis digital khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi keuangan mereka secara lebih efisien. Penjelasan ini mencakup pengenalan tentang fungsi dasar aplikasi, seperti bagaimana Buku Kas dapat digunakan untuk mencatat pemasukan dari penjualan, pengeluaran harian, serta mencatat dan memantau utang/piutang secara real-time. Aplikasi ini juga mempermudah pengelompokan jenis transaksi sehingga memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terperinci.

Selain fungsi pencatatan, pelaku UMKM juga diperkenalkan dengan fitur lain yang ada di aplikasi, seperti kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, termasuk laporan arus kas, laporan laba rugi, serta analisis keuntungan dan kerugian. Laporan tersebut dapat diunduh dalam format PDF dan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti evaluasi bisnis internal, pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan, atau pelaporan pajak. Dengan aplikasi Buku Kas, pengguna dapat melakukan pencatatan transaksi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile, yang sangat praktis bagi pelaku UMKM dengan mobilitas tinggi.

Penjelasan ini juga menyoroti manfaat jangka panjang dari penggunaan aplikasi digital dalam pencatatan keuangan. Di antaranya, aplikasi Buku Kas dapat membantu pelaku UMKM menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan manual, serta memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang kondisi keuangan usaha. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur. Dalam tahap ini, pelaku UMKM diharapkan memahami betapa pentingnya beralih dari metode pencatatan manual ke pencatatan digital yang lebih modern, efisien, dan relevan dengan kebutuhan bisnis di era digital.

Setelah menjelaskan bagaimana aplikasi Buku Kas, langkah selanjutnya adalah memberikan pendampingan dan pelatihan terhadap UMKM Peyek dan UMKM Sempol Ayam mengenai pencatatan



Hasil evaluasi setelah pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM telah mulai menggunakan aplikasi Buku Kas dalam menyusun laporan keuangan mereka. Keberhasilan pelatihan ini diukur melalui beberapa indikator yang didasarkan pada hasil pre-test, post-test, serta evaluasi setelah pelatihan. Indikator keberhasilan tersebut mencakup peningkatan pemahaman peserta tentang pencatatan keuangan yang lebih akurat dan efisien, peningkatan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Buku Kas, serta kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis. Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat bahwa setelah pelatihan, pelaku UMKM tidak hanya memahami pentingnya pencatatan keuangan digital, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam usaha mereka, menunjukkan perkembangan signifikan dibandingkan kondisi sebelum pelatihan.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan pendampingan dan pelatihan ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Buku Kas telah memberikan dampak positif bagi UMKM dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Pelaku UMKM, seperti Peyek dan Sempol Ayam, yang awalnya menggunakan metode manual, kini mampu mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menghasilkan laporan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan mereka, yang pada akhirnya membantu meningkatkan efisiensi operasional serta mempermudah pengambilan keputusan bisnis berbasis data yang lebih terpercaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kegiatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pelaku usaha:

1. UMKM Peyek
2. UMKM Sempol Ayam

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, T., Solihah, U. A., Aulinah, I., & Krisbiantoro, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas pada UMKM Aneka Keripik Cap Kenari. *JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS "SOLIDITAS" (J-SOLID)*, 6(1), 143. <https://doi.org/10.31328/js.v6i1.4620>
- Irmawanti, G., & Adhim, C. (2024). PELATIHAN DAN PEMBINAAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SEDERHANA DAN APLIKASI BUKU KAS DI PRIMADONA SAMPIT. *Communnity Development Journal*, 4, 6567–6573.
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS BAGI PELAKU UMKM. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2, 7811–7818.
- Putri, D. M., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Kayu Mulia Barokah. *JKA: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1, 198–206.